BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang ditunjuk oleh peneliti dan dianggap memiliki pengetahuan luas terhadap obyek penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah Anggota Grup Musik Tradisional Patrol "Barbie" di desa gedongan waru sidoarjo yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Masih aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh ketua grup
2. Telah mengikuti 10 kali keliling dalam patrol sahur bersama grup patrol "Barbie" ini
3. Telah menjalankan grup musik patrol "Barbie" ini minimal selama 2-3 bulan
4. Penduduk asli Desa Gedongan Kecamatan Waru (Pribumi)

Untuk informan yang dimaksudkan dalam syarat diatas tercantum dalam table di bawahini :

Tabel 4.1 : Daftar Informan Grup Musik Patrol "Barbie"

No.	Nama	Umur	Jabatan
1	Muslimin	27 Tahun	Ketua
2	Agus Nugraha	21 Tahun	Wakil Ketua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Slamet	27 Tahun	Sekretaris
4	Budi Santoso	20 Tahun	Bendahara
5	Alvin Nuzul	26 Tahun	Perlengkapan
6	Mustofa	21 Tahun	Humas
7	Imam Ghozali	21 Tahun	Penabuh
8	Ismail	28 Tahun	Keamanan
9	Nasikhin	22 Tahun	Penabuh
10	Nasrudin	24 Tahun	Penabuh

a. Muslimin, 27 tahun. (Ketua grup musik patrol "Barbie") kang mimin panggilan akrabnya ia adalah seorang yang paling mengetahui seluk beluk grup musik ini dan ia sangat kompeten dalam bidang yang digelutinya yakni kepatrolan, Disamping ia aktif di kegiatan musik patrol dia juga aktif di dalam musik gambus El-Mira, Gambus Ispanada, Orkes Melayu Dangdut di salah satu grup musik di kecamatan Waru, mengajar musik di sekolah SMA islam di waru, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

b. Agus Nugraha, 21 Tahun (Jabatan Wakil ketua grup musik patrol "Barbie"), pada dasarnya ia bukanlah merupakan pemusik yang handal dan juga terampil dalam memainkan alat musik, akan tetapi disini penulis tertarik dengannya karena dari awal penelitian hingga penulisan skripsi ini nampaknya ia begitu antusias dalam berlatih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik patrol dan juga masih aktif dalam kegiatan patrol ini, karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

c. Slamet, 27 Tahun (Sekretaris Grup Musik Patrol "Barbie"), ia merupakan teman dekat dari ketua grup ini sehingga informasi yang didapat darinya sangat dibutuhkan dalam kesempurnaan skripsi ini, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

d. Budi Santoso, 21 Tahun (Bendahara Grup Musik Patrol "Barbie"), ia merupakan pengrajin "kentongan" di desa gedongan sehingga alat musik grup musik ini didapat seorang bendahara grup ini dan ia juga mahir dalam memainkan alat musik tersebut, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

e. Alvin Nuzul, 26 Tahun (Bagian Perlengkapan Grup Musik Patrol Musik "Barbie"), yang mana ia bertugas untuk memperbarui alat musik dan mempunyai jaringan yang bagus dengan grup musik lain, sehingga segala masukan-masukan tentang alat musik patrol ini sering didapat darinya serta pengalamannya dalam mengikuti grup musik ini, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

f. Mustofa, 21 Tahun (Bagian Humas Grup Musik Patrol "Barbie") disamping ia sebagai humas ia juga ikut membantu dalam hal perlengkapan karena mustofa adik kandung dari Alvin Nuzul, ia yang menjembatani grup musik ini dengan grup lain karena mudahnya ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bergaul, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

g. Imam Ghozali, 21 Tahun, (Bagian penabuh kentongan 2), ia adalah anak yang boleh dibilang cukup unik, postur tubuhnya cukup mungil, sedap dipandang dan paling ceria, ia juga sangat bersemangat dalam mengikuti latihan, dan antusias dalam mengikuti patrol saat membangukan sahur, ia juga mempunyai skill dalam bermusik diatas rata-rata, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

h. Ismail, 28 Tahun (Bagian Keamanan) ia adalah personel yang paling tua dan sangat disegani oleh anggota grup musik patrol ini dialah sosok yang sangat motivatif dalam memberikan masukan-masukan dan juga nasehat-nasehat yang segar agar supaya grup musik “Barbie” ini tetap eksis dimasa yang akan datang, dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

i. Nasikhin, 22 Tahun (Bagian Penabuh Kentongan 1) ia adalah seorang yang rendah hati dan tak banyak bicara akan tetapi akan tetapi sangat peka dalam menjalankan intruksi yang diberikan oleh ketua, ialah sosok yang bisa dijadikan teladan bagi teman-temannya dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

j. Nasrudin, 22 Tahun (Penabuh Gong 2) Sosok yang paling usil dan tidak bisa diam tingkahnya tapi dalam berteman ia sangat baik dan taat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada ketua. dan masih aktif hingga kini. karena itulah ia menjadi informan dalam penelitian ini.

2. Obyek Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu tentangstrategigrup music patrol Barbie untukmembangunkanmasyarakatdesagedongansaatsahurdanmenarikrespon masyarakatdesagedongan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan di Base Camp (Balai RW) Grup Musik Patrol Barbie yang beralamatkan di jln. Kyai Nawawi RT 04 RW 01 No. 77 Desa Gedongan kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

Grup Musik ini bermula dari keresahan warga yang mana ketika sahur tidak ada yang membangunkan sehingga atas inisiatif pemuda desa Gedongan bermufakat untuk untuk membangunkan orang-orang dengan peralatan seadanya yakni peralatan dapur yang disebut dengan “Klotek’an” dan seiring berjalannya waktu pada tahun 2001, ada seorang pemuda tetangga desa yang mengusulkan untuk menggunakan peralatan yang modern, pertama kali musik yang dipakai hanya Balira yang berbunyi “Ting-Ting” dan alat musik ini menjadi cikal bakal berkembangnya dan terbentuknya grup musik patrol “Barbie” ini.

a. Letak Geografis

Desa gedongan terletak di kabupaten sidoarjo terletak antara dengan batas-batas :

- Utara : Desa Wadung Asri
- Selatan : Desa Kundi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Barat : Desa Turi Pinggir
- Timur : Desa Tambak Sumur

Desa Gedongan terletak di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo merupakan desa yang terletak ditengah- tengah Kecamatan Waru, yang Berjarak 13 Km dari pusat kota Sidoarjo.

B. Sejarah Berdirinya Grup Musik Patrol "Barbie"

Dahulu para pemuda desa gedongan sangat bersemangat sekali dalam membangunkan warganya dalam sahur ketika ramadhan, namun yang dipakai alatnya hanya perabotan dapur yang ketika itu disebut oleh warga dengan " KLOTEK AN" karena masih menggunakan bahan-bahan peralatan dapur. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2001 ada sorang yang bernama Cak Di, asli sedati yang bekerja membuat sandal di desa Gedongan menawarkan peralatan alat musik yaitu ballyra, yang menjadi cikal bakal lahirnya musik patrol di desa Gedongan. Setelah ditawarkan dan diajarkan sedikit mengenai ilmu ballyra, ahirnya terpilihlah salah seorang yang bernama Muslimin, 17. kini menjabat sebagai ketua yang ditunjuk untuk memegang/memukul alat tersebut. Ahirnya atas inisiatif tersebut anak-anak dan juga para pemuda karang taruna mempunyai niat untruk melengkapi alat Patrol. Dalam proses pengumpulan dana para pemuda gedongan tidak seperti yang diharapkan. Karena penduduk desa gedongan awalnya tidak tertarik dengan patrol itu. Namun ikatan pemuda gedongan tidak patah semangat, mereka tetap pada pendirian dan akan selalu berjuang untuk melengkapi perlengkapan alat musik patrol. Pada akhirnya di awal tahun 2006, para pemuda gedongan dapat berbangga hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena mereka mampu menabung, bersabar untuk waktu yang tidak sebentar demi peralatan patrol yang mereka idamkan dan inginkan. Tepat di bulan ramadhan group yang dinamai “BARBIE PATROL“ ini mengikuti perlombaan gerak jalan bershalawat yang diadakan di Gunung Anyar Surabaya dan berhasil menyabet juara I (satu). Alangkah senangnya dan bahagia yang tak terkira yang dirasakan oleh para penabuh dan pemuda, yang telah berjuang dan bersusah payah dalam berlatih dan bekerja keras untuk menjaga tim ini tetap kompak dan solid dalam kurun waktu yang lumayan agak lama. Sungguh prestasi yang diluar ekspektasi yang diharapkan.

“BARBIE PATROL “ Sebuah nama, sebuah cerita yang tak akan pernah lekang oleh masa, raut muka kegembiraan personilnya, di dukung oleh peran pemuda yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan Doa, sebuah group yang didirikan melalui proses yang panjang, menguras tenaga dan fikiran, emosi dan juga harapan, keterpurukan bahkan keputus asaan selalu mengintai dan mengancam namun semua dapat di lalui dan dilampaui dengan kebersamaan dan keyakinan prima, ketangguhan dalam bermujahadah sehingga tercipta group yang utuh takkan hilang meski seiring berputarnya zaman.

Awal mula dinamakan “BARBIE PATROL” bisa dikatakan karena ketidaksengajaan dan cenderung keceplosan oleh ketua group ini. Singkat cerita, pada waktu itu group ini akan mengikuti perlombaan dan ketua lupa kalau nama group belum dirapatkan secara internal dengan kawan-kawan. Akhirnya menjawab seadanya dan seceplosnya maka yang keluar dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulut nya adalah "BARBIE". Ketika ditanyai apakah makna yang terkandung dalam kata-kata itu, maka dijawab oleh cak Mimin, (ketua, Muslimin) "ya karena personil kita terdiri dari anak-anak yang masih berumur belasan tahun sedangkan lawan-lawan kita adalah bapak-bapak. hehe." Tandasnya.

Lambat laun group ini menemukan masa kejayaannya yaitu ketika tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012. Hampir disetiap perlombaan yang diikuti, Barbie patrol tak pernah lepas dari podium juara. Entah itu juara 2 maupun 3. Untuk juara satu hanya didapat ketika di gunung Anyar saja. Namun ini menjadi kebanggaan warga gedongan karena peran pemuda sangat baik dalam hal ke patrolan dan ini menjadi sesuatu yang posistif dikala zaman yang sudah tak tentu arah dan pemudanya hanya bisa meresahkan warganya, akan tetapi sebaliknya yang ditunjukkan oleh para pemuda gedongan. Sangat luar biasa hingga saat ini grup ini masih eksis dan menjadi andalan masyarakat Desa Gedongan.

C. Visi Misi Grup Musik Patrol "Barbie"

1. Visi Grup Musik ini adalah :
   a. Menjadi kader ummat yang berjiwa seni
   b. Terampil dan kompetitif di segala bidang
   c. Menuju puncak kejayaan dan peradaban Islam
2. Misi grup Musik ini adalah :
   a. Selalu berbuat baik dimanapun dan kapanpun
   b. Melakukan apapun semata-mata karena Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan proses kreatifitas yang inovatif
d. Meningkatkan kualitas dan efektifitas pemuda yang produktif
e. Meningkatkan SDM agar memenuhi kualitas sebagai pemuda yang aktif dalam berorganisasi
f. Membangun kerja sama dan interaksi dengan sesama grup serta loyalitas dalam segala hal
g. Membangun manajemen kepatrolan yang efektif

D. Base Camp Grup Musik Patrol "Barbie"

Grup musik ini biasanya berkumpul Di rumah Saudara Selamet sekretaris grup ini yang terletak di Desa Gedongan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tepat di samping balai desa, pada hari sabtu malam minggu pukul 19.30 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Rumah Selamet sangat ideal dijadikan tempat rapat maupun sekedar kumpul menyamakan persepsi dikarenakan ruang tamu yang luas serta teras yang luas juga, Disinilah muncul pemikiran-pemikiran tentang inovatif lagu-baru yang diciptakan dan seragam-seragam baru pula.

Informan atas nama Agus Nugraha menambahkan :

… " Kami biasanya berkumpul di rumah selamet jam 20.00 WIB maklum molor setengah jam mulai rapatnya karena nunggu teman-teman yang lain datang, ya disini sekedar sharing info musik terupdate dan sambil menciptakan musik baru, yaa sambil mengisi waktu luang juga sih kan malam ini malam minggu[31].

E. Kegiatan Rutin Grup Musik Patrol "Barbie"

Kegiatan rutin grup musik ini beraneka ragam, antara lain mengadakan

[31]WawancaradengansaudaraAgusNugrahaSelakuWakilketuagrup music patrol "Barbie" Senin 30 Juli 2015 Jam 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rihlah (Tour) ke Pantai Balekambang, Wisata Religi Wali 5, Berbuka Bersama. Bakti Sosial, Bagi-Bagi Ta'jil, Membantu Badan Amil (Panitia Zakat Fitrah Bulan Ramadhan)

Perihal kegiatan rutin Grup Musik Patrol ini dijelaskan oleh informan, Untuk ini disampaikan oleh mas Muslimin Selaku ketua grup musik patrol ini :

…" diantara kesemuanya agenda rutinan, terkadang yang ikut andil tidaklah banyak dikarenakan kesibukan masing-masing teman namun kami berusaha untuk menunjukkan sikap sosialitas dan tetap saling mengingatkan agar agenda yang bagus ini dapat berjalan terus meski saya pribadi sering mengobrak-obrak sendiri mereka[32]".

Saudara selamet menambahkan tentang kegiatan grup :

… " maklum mas, kami masih muda jadi emosianalnya masih tinggi dan masih egosi, jadi ya butuh bimbingan dan arahan, kita selalu nurut kok mas kalau dinasehati, saya sangat senang kalau kita berkumpul, bisa bercanda dan menunjukkan jiwa social yang tinggi[33]".

Berbeda dengan mas ismail selaku keamanangrup :

…" grup musik ini selain ngadain agenda rutinan, kita juga bermain futsal rame-rame, biasanya kita rutin setiap minggu malam pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Supaya sebagai anak yang cinta musik kita tetap menjaga kesehatan, tidak selalu bermain musik saja[34]".

Sebagaimana yang dijelaskan ketiga informan, penulis memaparkan hal ini yakni keinginan bantuan koordinator bagi ketua agar tidak bekerja sendirian dalam menjalankan agenda ini yang dijalankan secara rutin yang bersifat social.

[32]WawancaradenganSaudaraMusliminselakuketuaGrup music patrol Barbie, Senin 30 Juni 2015 Pukul 20.15 WIB
[33]Wawancaradenganselametselakutuanrumah (JabatanSekretaris), Senin 30 Juni 2015 pukul 19.30 WIB
[34]Wawancaradengan mas selametselakukeamanangrupMusik patrol Barbie, Senin, 30 juni 2015 pukul 20.00 WIb

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis menyimpulkan dengan diadakannya agenda rutin yang diadakan grup musik patrol Barbie ini adalah untuk membantu jajaran perangkat desa Gedongan, oleh karena itu grup musik patrol ini sangat diharapkan kehadirannya dalam segala hal mencakup segala kegiatan ataupun agenda lain diluar agenda grup ini sendiri, grup musik ini menunjukkan loyalitas yang tinggi terhadap masyarakat sekitar, peduli akan sesama umat dan tak segan menyumbang sebagian kas yang dimiliki grup musik ini, Kas musik grup ini sumbernya dari ikut andil nya dalam lomba dan memenangkannya.

Penulis juga mendapatkan beberapa artikel yang merupakan berkas-berkas daripada grup musik patrol Barbie gedongan ini, yang diberikan informan kepada penulis untuk analisa selanjutnya. Kemudian informan menceritakan perihal tentang sejarah juga keadaaan grup musik nya sampai sekarang ini. Terlihat dalam berkas yang diterima oleh penulis, terdapat bahwasanya grup musik ini pernah diwawancarai oleh media massa dan dimuat di media massa yang saat itu dikarenakan kostumnya nyentrik menurut awak media, informan mengatakan bahwa hal itu sangat menyenangkan dan membanggakan bagi grup musik kami.

Penulis juga mendapatkan berbagai lembaran-lembaran sertifikat juara lomba, dari juara 2 sampai juara harapan, namun informan mengatakan kalau ada sertifikat beberapa yang hilang, yang tersisa hanya sebagian saja.

F. Keanggotaan Grup Musik Patrol "Barbie"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambaran umum tentang keanggotaan grup musik patrol Barbie yang mana dijelaskan oleh informan, dalam hal ini mas Agus Nugraha menjelaskan:

…"Grup musik patrol Barbie ini tidaklah sama dengan komunitas grup yang ada formal seperti di sekolah atau pun kampun pada umumnya, yang merupakan ada kegiatan diklat ataupun semacam rekrutmen anggota baru. Pada dasarnya komunitas ini adalah komunitas yang menaungi para pecinta musik tradisional baik di sidoarjo maupun sekitarnya, Jadi tidak ada istilahnya komunitas ini merekrut anggota baru dengan mengadakan semacam diklat atau yang lain. Kami berusaha mencari generasi-generasi baru atau semacam menelorkan re-generasi dari adik-adik kami dari desa gedongan sendiri[35]"

Dilihat dari hasil wawancara dengan mas agus selaku wakil ketua grup ini, bahwasanya grup musik ini tidaklah dengan mengadakan diklat ataupun rekrutmen anggota baru, namun berusaha melatih, mencari, menelorkan generasi-generasi baru dari desa gedongan sendiri.

G. Struktur Anggota Grup Musik Patrol Barbie

Grup musik patrol Barbie merupakan salah satu grup patrol yang ada di kabupaten sidoarjo yang mempunya struktur kepengurusan sebagaimana telah dijelaskan oleh informan atas nama mas Agus Nugraha[36],

> …" grup musik ini ada pengurus nya, atau bisa dikatakan bahasa formalnya strktur kepengurusan grup musik. Kalau saya sendiri selaku wakil koordinatornya, ketua nya Mas muslimin dia sibuk sekali karena sudah beristri, lalu ada yang namanya Budi Santoso, itu bendahara nya, ,

[35]WawancaradengansaudaraAgusNugrahaSelakuWakilketuagrup music patrol "Barbie" Senin 3 Juli 2015 Jam 20.00 WIB
[36] IBID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian dokumentasi mas Harun, terakhir sekretaris mas selamet. Disini terbagi lagi bagian per team, ada team humas sendiri, team bagian perlengkapan, bagian keamanan, namun hal ini dikerjakan hanya ketika ada lomba saja[37]

Dari hasil wawancara dengan informan, penulis memaparkan struktur keanggotaan grup musik patrol Barbie gedongan sebagai berikut :

STRUKTUR KEPENGURUSAN "BARBIE" PATROL

1. Penanggung Jawab : Bapak Qomaruddin (Rw)
2. Ketua : Muslimin
3. Wakil ketua : Agus Nugraha
4. Sekretaris : Selamet
5. Bendahara : Budi Santoso
6. Perlengkapan : Alvin Nuzul
7. Keamanan : Ismail
8. Humas : Mustofa
9. Dokumentasi : Harun

PERSONIL BARBIE PATROL

1. Ballyra : Muslimin
2. Trio : Mustofa Ahmad
3. Gentong : Agus Nugraha
4. Kentongan 1 : Nasikhin
   kentongan 2 : Imam Ghozali
   kentongan 3 : Eko
   kentongan 4 : Hadi Sukiran

Kentongan 5 : Saiful Arifin

5. Gong 1 : Budi Santoso
   : Slamet

[37]IBID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gong 2 : Nasruddin

: Udin

6. Simbal : Ismail
7. Tamborin : Budi Santoso

Dalam hal ini kepengurusan anggota grup musik ini memiliki rekapitulasi personil patrol Barbie sekitar 14 personil yang tergabung dalam grup ini dan masih aktif hingga sekarang meski terkadang menggunakan pemain cadangan dari re-generasi grup ini sendiri.

BAGAN KEPENGURUSAN "BARBIE" PATROL GEDONGAN WARU

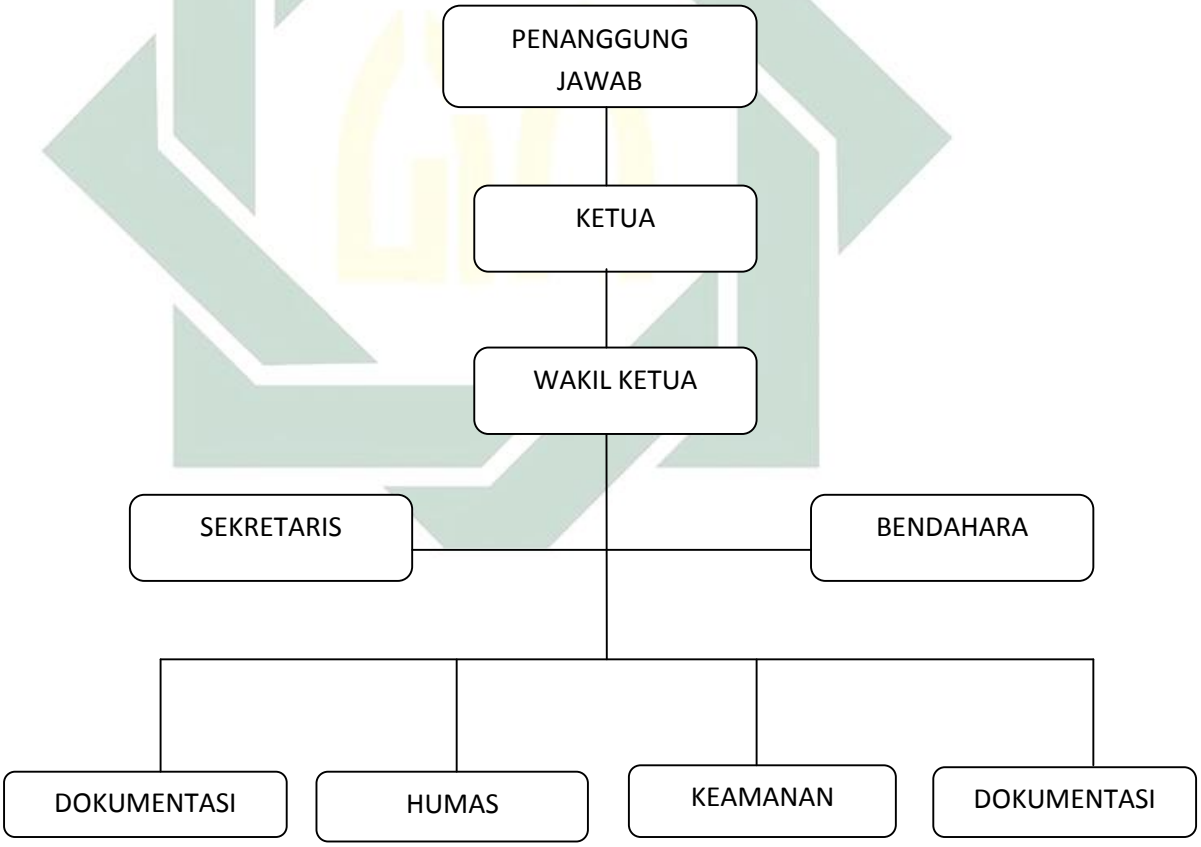

Bagan 1.1 kepengurusan grup patrol Barbie

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. DESKRIPSI HASIL

1. Aktif Dalam Berbagai Kegiatan

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Sedangkan untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi. Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan telaah model komunikasi.

Setiap manusia yang terlahir didunia pastilah sudah ditipi oleh sang kuasa yaitu kecenderungan untuk beriskap social terhadap sesama, dan takkan pernah bias hidup sendiri. Dari sinilah seluruh anggota Barbie Patrol menancapkan dengan penuh kesungguhan dan keyakinan bahwa hidup haruslah bermanfaat terhadap sesama.

Setiap ada kegiatan yang ada dimasyarakat maka anggota group patrol ini selalu menyempatkan waktu dan kondisinya untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Dari sinilah masyarakat tertarik dan simpatik dengan aktivitas anak-anak patrol, disamping mereka juga aktif dalam berpatrol akan tetapi mereka juga aktif dalam bermasyarakat.

Berikut beberapa cupilkan wawancara dengan anggota music patrol:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslimin (ketua group ini, 27 tahun)

Saya sangat bangga merasakan apa yang sudah kami capai. Kekompakan adalah kunci dari semua ini. Dengan adanya kegiatan yang sepeti ini mudah-mudahan dapat memberikan inspirasi kepada generasi yang akan datang.[38]

Kebanggaan dan kebahagiaan yang terungkap dari perasaan seorang ibu rumah tangga dan juga seorang penyanyi gambus Elmira bahwasanya ini sudah menandakan akan kecintaan akan sosok dan peran aktif seorang pemuda baik dalam bermusik dan bermasyarakat.

Seperti halnya yang diungkapkan Budi Santoso (Si Pemukul Tamborin,15 tahun)

Saya jadi senang mas, ketika kakak-kakak patrol ini aktif di masyarakat saya ya saya semakin semangat.[39]Sahut budi santoso.

Kegiatan yang posistif maka akan menimbulkan dampak yang posistif pula, pun begitu sebaliknya. Jika generasi muda ini dibiarkan merosot kedalam jurang yang curam maka tinggal menunggu waktu saja akan kehancurannya.

Agus Nugraha, (Anggota Grup, 17 tahun) menambahkan

Inilah yang menjadi harapan semua anggota group ini, kerja sama tim, disiplin yang tinggi, daya juang tanpa batas, mahakarya anak desa yang memiliki cita rasa modern.[40].

Ungkapan yang sangat memukau, begitulah yang penulis tangkap setelah melakukan wawancara dengan Agus Nugraha, 17tahun. Bagaimana tidak, tersimpan harapan yang begitu tinggi dan cita-cita yang mulia. Dia tidak bercerita tentang dirinya tapi dia bercerita

[38]Wawancaradengan Muslimin padatanggal 5 Julipukul 19.00 di kediamanbeliau
[39]Wawancaradengan Riski di tengahkeasyikannyamelihatgrup music inilatihanpadatanggal 6 juli 2015
[40]Wawancara dengan Agus di tengah keasyikannya melihat grup music inilatihanpadatanggal 6 juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang masa depan negri ini. Masa depan yang harusnya pemudalah yang menghandlenya dari sekarang. Itu semua tergambar jelas dalam jiwa para pemuda Barbie Patrol desa Gedongan.

2. Peka terhadap hal-hal yang kecil yang terjadi dalam masyarakat

Dimulainya komunikasi dengan membangkitkan perhatian akan menjadikan suksesnya komunikasi. Setelah perhatian muncul kemudian diikuti dengan upaya menumbuhkan minat yang merupakan tingkatan lebih tinggi dari perhatian. Minat merupakan titik pangkal untuk tumbuhnya hasrat. Selanjutnya seorang komunikator harus pandai membawa hasrat tersebut untuk menjadi suatu keputusan komunikan untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator.

Berangkat dari teori diatas, agaknya peran pemuda patrol di desa Gedongan telah melaksanakan itu semua, secara tidak sadar maupun tidak sengaja. Akan tetapi mereka telah melaksanakan dengan betul-betul dan berhasil mendapat reaksi positif dari khalayak masyarakat.

Anak Patrol begitu peka terhadap hal-hal yang bersifat sepele, berikut ungkapan dari Mustofa,(Anggota Grup) 20 tahun.

Setidaknya kita para generasi muda pernah berjuang dan berusaha menegakkan pondasi desa kita sendiri. Dari group music ini kita belajar kekompakan, kesetiaan dan juga arti perjuangan[41].

Dan pernyataan itu diamini oleh anggota yang lainnya. Nasikhin, 20 tahun.

Semangat yang optimal, daya juang yang prima, serta selalu bergerak tanpa batas adalah semangat kami dalam mengemban panji-panji semangat nasionalisme dan juga patriotisme[42].

[41]Wawancaradenganpak Mustofa 20 tahun dikerumunangrup music patrol padatanggal 7 juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aktif dalam bakti social ke desa tetangga

Karena dalam kitab suci Al-Qur'an telah diterangkan bahwasanya berjihadlah kalian semua dengan harta dan jiwa kalian. Maka anak patrol juga mendahulukan harta kemudian jiwa dan raganya. Dalam hal ini implementasinya adalah denga melaksanakan bakti social dengan mengumpulkan dan menghimpun barang-barang bekas yang masih bias dipakai untuk selanjutnya disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

Berikut petikan wawancara dengan Mustofa Ahmad (Si pemegang Balyra), 21 tahun.

Saya sangat senang sekali jika sudah tiba saatnya bersih-bersih ke desa tetangga. Disitu kita akan memahami betapa kita tidak akan bisa hidup sendiri. Karena sejatinya kita adalah makhluk social.[43].

A. Kecenderungan Masyarakat

pada awalnya musik patrol digunakan sebagai alat atau cara yang digunakan untuk membangunkan orang sahur, dengan alunan musik yang merdu bisa menjadikan sahur menjadi saat yang dinantikan oleh banyak orang.

Musik Patrol Kesenian tradisional ini menggunakan peralatan yang sederhana yaitu kentongan bambu atau kayu yang dibunyikan dengan irama teratur sehingga memberikan suara yang enak didengar. Musik patrol ini awal mulanya digunakan untuk penjaga malam dan ronda,

---

[42]Wawancaradengan Nasikhin 20tahun padatanggal 6 juli 2015 di tengahkerumunangrup
[43]Wawancaradengan Imam padatanggal 6 juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membangunkan masyarakat yang sedang tidur agar melihat apabila ada pencuri atau perampok yang masuk di rumahnya. Kemudian berkembang untuk membangunkan masyarakat muslim yang berpuasa untuk makan sahur.

Kecenderungan masyarakat terhadap musik ini, diantaranya :

1. Terdiri dari alat yang sederhana
2. Menunjukkan identitas budaya bangsa
3. Enak didengar di telinga
4. Sangat aktif dalam berkeliling membangunkan sahur
5. Kompetitif dalam segala hal

Berikut wawancara dengan Muslimin 27 tahun (Ketua Grup), Mengenai alat patrol yang terdiri dari alat yang sederhana.

Saya sangat suka music ini karena terdiri dari kentongan, gong dan gamelan. Saya sangat menikmatinya.[44]

Wawancara dengan Ismail (Anggota Grup Si Pemegang Simbal) Yang menyatakan bahwa music patrol menjadi salah satu identitas budaya bangsa.

Sudah cukuplah kita kecolongan dengan Negara tetangga yang mengakuisisi budaya yang seharusnya itu menjadi milik mutlak bangsa Indonesia, maka dengan adanya music patrol ini menandakan akan kekayaan kita yang begitu besar. Ini haruslah dilestarikan dan pemerintah harus bertindak proaktif, agar supaya nantinya tidak kecolongan lagi. Kalau sudah diambil baru menggonggong. Janganlah ini terulang lagi.[45]

Pak Munandar, 55 yang menyatakan music patrol ini enak didengar ditelinga dan menyejukkan jiwa.

[44]WawancaradenganpakJunaidiseorang guru danjugawargadesagedonganpadatanggal 7 juli 2015
[45]Wawancaradenganibu Ida Muhsonah (iburumahtangga) padatanggal 7 juli 2015 di kediamannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenapa ya, setiap music patrol lewat didepan rumah saya itu rasanya hati saya itu sangat tenang gitu, memang music ini sangat enak didengar mas[46].

Saudara Nasikhin,(Anggota Grup) 17 tahun. Yang menyatakan bahwa para pemuda patrol sangat aktif dalam mebangunkan makan sahur warga.

Entah bagaimana dan siapa yang mengintruksikan kepada anak-anak patrol agar setiap hari berkeliling , tapi yang pasti mereka sangat aktif dan tidak pernah dan kenal lelah maupun letih. Salut buat mereka.[47]

Cak Muslimin, ketua Grup Patrol "Barbie".menambahkan :

Mereka harus selalu di apresiasi karena yang mereka hasilkan itu tidaklah sedikit, baik itu dari segi prestasi maupun yang lain. Sangatlah keliahatan kalau mereka sangat siap untuk dilombakan dalam segala hal, kekompakan dan lain sebagainya. Sangat kompetitif sekali.[48]

[46]WawancaradenganpakMunandarwargadesagedonganpadatanggal 7 juli 2015
[47]WawancaradenganpakSyaifullohhadiwargadesagedonganpadatanggal 7 juli 2015
[48]WawancaradenganpakSudjionoketua RT.06 padatanggal 7 juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id